

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa studi komparasi pembelajaran akselerasi dengan pembelajaran reguler memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan antara pembelajaran akselerasi dengan pembelajaran reguler terletak pada

1. kurikulum yang digunakan sama – sama menggunakan kurikulum nasional yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
2. penetapan tujuan kurikulum skala mikro pembelajaran akselerasi sama dengan penetapan tujuan skala mikro pembelajaran reguler.
3. guru yang mengajar pada kelas akselerasi adalah guru – guru biasa yang mengajar pada kelas reguler.
4. implementasi kurikulum pada pembelajaran akselerasi dan pembelajaran reguler dalam proses belajar mengajar sama – sama menerapkan model pembelajaran.
5. pada dasarnya, laporan hasil belajar atau rapor untuk peserta didik akselerasi sama dengan peserta didik reguler. Nilai / angka pada buku laporan tetap terisi untuk enam semester. Pembagian rapor untuk akselerasi dilakukan sesuai dengan kalender pendidikan yang berlaku khusus untuk akselerasi.

Adapun perbedaan antara pembelajaran akselerasi dengan pembelajaran reguler antara lain

1. kebijakan pembelajaran akselerasi dan pembelajaran reguler memiliki perbedaan. Dimana, kebijakan akselerasi merupakan kebijakan

Yessi Rifmasari, 2014

*Studi komparasi implementasi kurikulum pada pembelajaran akselerasi dan pembelajaran reguler*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemerintah yang diberikan untuk sekolah unggulan yang melaksanakan pembelajaran akselerasi (penambahan kelas), sedangkan pembelajaran reguler menggunakan kebijakan dan dasar hukum pengelolaan pendidikan pada umumnya.

2. penyusunan kembali struktur pembelajaran pengajaran dalam alokasi waktu.
3. Bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran akselerasi menggunakan modul dan LKS, sedangkan pada pembelajaran reguler menggunakan bahan ajar buku teks, dan LKS.
4. Implementasi kurikulum yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran akselerasi menerapkan model pembelajaran berdasarkan teori belajar yaitu model pemrosesan informasi dan model modifikasi tingkah laku. Berdasarkan para ahli, model pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran akselerasi yaitu menekankan pada model pembelajaran tematik dan model pembelajaran berbasis komputer. Sedangkan model pembelajaran pada pembelajaran reguler berdasarkan teori belajar yaitu model interaksi sosial dan model personal. Berdasarkan para ahli, model pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran reguler yaitu model PAKEM dan model pembelajaran berbasis komputer.

Dari data hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan mengenai hasil belajar peserta didik kelas XI CI+BI dan peserta didik kelas XI IPA pada mata pelajaran IPA maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rapor pembelajaran akselerasi kelas XI CI+BI dengan nilai rapor pembelajaran reguler kelas XI IPA pada mata pelajaran IPA.

Proses pembelajaran yang terjadi di pembelajaran akselerasi maupun pembelajaran reguler diharapkan mampu menjunjung tinggi keaktifan peserta didik yang tidak hanya melibatkan otak, hati, dan tangan,

Yessi Rifmasari, 2014

*Studi komparasi implementasi kurikulum pada pembelajaran akselerasi dan pembelajaran reguler*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

melainkan keseluruhan kemampuan yang dimiliki seorang manusia yaitu berhubungan dengan pikiran, moral, sosial, dan belajar secara komprehensif.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan di atas, implementasi kurikulum pada pembelajaran akselerasi dan pembelajaran reguler dapat dijadikan rekomendasi untuk beberapa pihak berikut

1. bagi kepala sekolah, adanya implementasi kurikulum pada pembelajaran akselerasi dan pembelajaran reguler, diharapkan kepala sekolah dapat memahami implementasi kurikulum pada pembelajaran akselerasi dan pembelajaran reguler dan mampu membimbing guru pembelajaran akselerasi dan pembelajaran reguler dalam mengimplementasikan kurikulum terutama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dan membimbing guru dalam menerapkan model pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan.
2. bagi pengembang kurikulum, dengan adanya implementasi kurikulum pada pembelajaran akselerasi dan pembelajaran reguler, diharapkan pengembang kurikulum dapat mendesain kurikulum sesuai kebutuhan dan tantangan saat ini sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan nasional.
3. bagi peneliti selanjutnya, dapat memperluas bidang kajian yang akan diteliti terutama dalam implementasi kurikulum.

